BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Diskripsi Subyek Penelitian

Subyek analisis dalam penelitian ini adalah film ‘kentut’ karya Deddy Mizwar. Deskripsi data terkait subyek penelitian ini meliputi Film dan segala hal yang terkait dalam Film ‘Kentut’ karya Deddy Mizwartersebut baik itu Setting, alur cerita, kostum, gesture dan yang lain sebagainya.

Cover film ‘Kentut’[66]

Merupakan film ketiga bagi Aria Kusumadewa yang memenangkan gelar sutradara terbaik di ajang Festival Film Indonesia 2009 di karya sebelumnya yaitu identitas.

[66]Https://id.m.wikipedia.org/wiki/kentut_(film). Diakses pada tanggal 10 November 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Plotnya sendiri terdiri dari tiga babak yang mudah dicerna dan faktual dengan kondisi politik negara ini.Babak pertama, pengenalan dua kubu yang saling bersaing. Babak kedua, debat terbuka demi meyakinkan publik akan program masing-masing. Babak ketiga, keterlibatan banyak pihak dalam melakukan intervensi sosial politik terhadap kedua pihak tersebut.Lihat bagaimana segala kompleksitas tersebut tersaji lewat interaksi-interaksi cerdas dalam balutan dialog-dialog sinis di antara tokoh-tokohnya, tak jarang memancing tawa membahana audiens yang menyaksikannya.

Seperti halnya identitas (2009), ada begitu banyak nada-nada satir yang dapat ditemukan dalam cara penceritaan Aria pada film Kentut yang membuat Aria semakin menjauhi gaya penceritaan simbolis yang dulu sempat melekat pada dirinya lewat dua karya pertamanya, Beth (2002) dan Novel Tanpa Huruf R (2003). Hanya saja, Aria kali ini terlihat lebih santai dalam bercerita. Dengan menggunakan komedi yang mengalir ringan dari deretan dialog yang disampaikan para karakter di film ini, Aria berhasil membuat setiap penonton menertawakan bagaimana kehidupan yang sebenarnya mereka jalani di setiap kesehariannya. Bagian tercerdasnya, tidak seorangpun yang sadar bahwa diri merekalah yang sedang ditertawakan.

1. **Sinopsis Film 'Kentut'**

Film produksi Citra Cinema yang disuguhkan oleh Deddy Mizwar yang disutradarai oleh Aria Kusumadewa ini dikemas dalam bungkusan komedi yang berjudul unik dan berbau konyol yaitu ***"Kentut"***. Kentut yang awalnya dihindari dan diremehkan, kini dapat menjadi menarik ketika diubah menjadi sebuah karya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seni kreatif dengan dibumbui kritikan terhadap kondisi sosial dan politik bangsa ini.

Film kentut dapat menarik simpatik insan-insan di kancah industri perfilman dan media Indonesia.Khususnya bagi masayarakat yang peka terhadap panggung politik yang terjadi di Indonesia, ditengah gencarnya film-film nasional yang bernuansa horor dengan hantu-hantu yang tidak bermutu. Hasil karya yang sangat fenomenal ini kembali akan menjadi hiburan untuk para pencinta film Indonesia.

Film Kentut ini mengangkat cerita seputar kehidupan masyarakat Indonesia tentang Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kuncup Mekar dengan segala permasalahan dan intrik-intrik politik di dalamnya.Film ini menghadirkan artis-artis kawakan seperti: Deddy Mizwar, Ira Wibowo, Keke Soeryo, Cok Simbara. Dengan didukung pemeran tambahan lainnya seperti Iis Dahlia, Rahman Yakob, Hengky Tornao dan Anwar Fuady.

Banyak nilai positif yang dapat dipetik dari Film Kentut.Dalam penjelasan singkat dari sinopsisnya tentang film kentut yaitu ada salah satu kandidat bupati di kabupaten kuncup mekar yang bernama Patiwa.Ia harus menjalani operasi medis akibat dada kanannya tertembak saat keluar dari gedung ketika ia selesai berkampanye.

Akhrinya Patiwa dinyatakan harus melakukan operasi.Operasi yang dilakukan pun berjalan dengan baik dan berhasil, namun pasca operasi, Patiwa masih tetap harus menjalani perawatan serius di rumah sakit, karena dia harus menunggu hingga keluarnya kentut. Kentut yang semula dianggap remeh, seketika menjadi persoalan penting dan dapat melibatkan banyak pihak. Kentut menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditunggu-tunggu dan menjadi ruang harapan bagi tim sukses Patiwa, karena hari pemilihan kursi Bupati tidak lama lagi.

Kepanikan demi kepanikan menimbulkan konflik besar antara pihak rumah sakit dengan tim sukses Patiwa yang dipimpin oleh perempuan cerdas yang diperankan oleh 'Ira Wibowo'. Situasi ini dimanfaatkan oleh kandidat lawan bernama 'Jasmera' yang diperankan oleh H. Deddy Mizwar sendiri, yang selalu tampil berapi-api dan menggebu-gebu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat.

Jasmera bersama Delarosa yang diperankan oleh Iis Dahlia, penyanyi dangdut yang fenomenal sebagai pasangan Cawabup, selalu meneriakkan slogan anti kemunafikan dan memiliki program-program kampanye yang kontroversial.Jasmera memiliki taktik yang licik untuk memperlambat keluarnya kentut Patiwa, maka dari itu Jasmera meminta bantuan paranormal.

Dengan harapan agar Patiwa dinyatakan berhalangan hadir karena kentut Patiwa belum keluar, Patiwa tidak dapat mengikuti putaran kedua.Rumah sakit tempat Patiwa dirawat, seketika berubah menjadi suasana pasar. Pihak rumah sakit semakin kebingungan dengan munculnya para pemburu berita dan beragam kelompok agama. Mereka berkumpul untuk berdoa bagi kesehatan Patiwa dan keluarnya kentut, dengan seremoni yang berbeda satu sama lainnya. Pemburu berita juga semakin panas ketika tidak mendapat statement dan kepastian yang jelas dari para narasumber.

Situasi rumah sakit sudah tidak lagi menjadi nyaman, karena mendadak berubah drastis menjadi panggung politik dan menjadi ruang harapan bagi kepentingan banyak orang, serta akhirnya kentut menjadi idola. Selain itu tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dipungkiri bahwa kentut yang bau tidak dapat dikesampingkan dan ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa tidak ada yang sia-sia.

Sebuah film bergenre komedi dengan mengangkat tema kentut dan kritik politik yang membangun.Film ini menceritakan sekaligus memberi kritik untuk dunia politik kita saat ini.film ini menarik dan penuh dengan nilai positif sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

Banyak hal yang akan bisa dipelajari dari setiap tanda yang ada dalam film kentut karya dedy mizwar tersebut. Bagaimana tanda-tanda itu mampu memberikan makna yang terselubung untuk memahami representasiisi pesan yang akan disampaikan oleh film tersebut.

kekuatan utama film ini justru terletak pada pesan moralnya.Hal utama yang diangkat di film ini ialah betapa politik telah menjadi "momok" tersendiri dalam kehidupan ini bila tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya. Jika kekuasaan dan jabatan telah menjadi orientasi maka apa pun akan dilakukan (bagaimana mereka berlomba memikat hati publik). Berapa pun dana yang dibutuhkan akan dikeluarkan (seperti jasmera dengan menggelar kampanye arak-arakan, Patiwa dengan membagikan susu, makanan, dan pulsa gratis). Bagaimana rumah sakit pun menjadi tak ubahnya arena jumpa pers ketika banyaknya wartawan yang setia memantau perkembangan kesehatan Fatiwa dan banyaknya unsur masyarakat yang juga ingin sekedar mengetahi keadaannya.Kesehatan pun menjadi tidak lebih penting dari kesuksesan pemilu dimana ketika itu (Irma nekat memboyong Patiwa yang bahkan belum sadar ke Jakarta agar bisa secepatnya sembuh demi bisa ikut pemilu).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam film tersebut juga digambarkan bagaiman sosok Irma, wanita dewasa yang cerdas dengan karir cemerlang namun masih lajang dan ternyata masih percaya pada hal-hal yang bersifat klenik.Ada Dr. Very yang ternyata dibalik wibawanya sebagai seorang pimpinan rumah sakit termasuk suami takut istri.Patiwa yang meski calon Bupati masih manut sebagai seorang istri. Juga Ki Orka, calon wakil bupati yang bahkan hanya bisa manggut-manggut saja pada Patiwa dan Irma. Jasmera yang nyeleneh dengan visi pelegalan perjudian dan prostitusinya. Lalu sosok , penyanyi dangdut yang sengaja direkrut untuk menarik masa dari basis pendukungnya. Bahkan, kentut yang dianggap sepele pun menjadi begitu berarti ketika dilatarbelakangi alasan politis.

2. Pengenalan Tokoh Utama Film 'Kentut'

Sutradara Aria kembali menggunakan pendekatan personal dalam membangun karakterisasi para tokohnya disini.Penegasan konflik dibabak pertama dan kedua memang jauh lebih tajam dan menarik karena terpusat pada karakter Patiwa dan Jasmera saja. Sedangkan dibabak ketiga, ia terkesan berupaya menjejali penonton dengan berbagai macam karakter dari yang paling penting hingga tidak terlalu penting. Hal ini menyebabkan film sedikit keluar dari jalurnya meski apa yang disuguhkannya tetaplah menarik untuk disimak.

a. Deddy Mizwarsebagai Jasmera

Deddy Mizwar yang menjadi pemeran utama dalam film kentut ini berperan sebagai politikus bernama Jasmerah lawan politik Patiwa.Jasmerah kemanapun mengenakan jas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berwana merah, bahkan sabuk, sepatunya berkulit merah dan cincinnya berbatu merah.Ciri khas lainnya dia membawa ukiran kayu berbentuk tangan sedang menunjuk.

Dalam film ini Deddy kembali mempertontonkan kepiawaiannya berakting.Dia juga membawakan soundtrack film ini yang berjudul Nurlela, lagu lawas milik Bing Slamet.Di film ini dia berduet dengan Iis Dahlia yang berperan sebagai penyanyi dangdut bernama DellaRosa.

Deddy menunjukkan kelasnya dalam peran Jasmera.Penampilannya yang sangat tidak sedap dipandang dengan segala jenis warna merah yang melekat di tubuhnya itu berbanding lurus dengan pola pikirnya yang mengagungkan poligami dan hedonisme yang bertanggungjawab. Tanpa lupa aksen dan gaya bicaranya tak jarang menyindir tokoh-tokoh masyarakat yang sudah dikenal luas. Jauh bertolak belakang dengan peran Nagabonar yang idealis itu.

b. Keke Soeryosebagai Patiwa

Keke yang mengawali karirnya didunia modeling ternyata memikat dalam debutnya sebagai aktris ini.Dalam film kentut tersebut Keke Soeryo berperan sebagai Patiwa, calon kepala daerah independen dalam rangka potensi daerah di kabupaten kuncup mekar yang aktif dalam dunia lingkungan dan pertanian.Peran dia sebagai Patiwa berhasil mencuri perhatian di paruh pertama film dimana sosok wanita keibuan yang arif dan bijaksana terbukti memenangkan hati calon pemilihnya.Patiwa adalah sosok wanita yang lemah lembut, tegas dan berwibawa, yang berpikir lebih kongkrit, dan karakternya yang sangat keibuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ira Wibowosebagai Irma

Ira wibowo dalam film ‘kentut’ ini berperan sebagai Irma, Irma digambarkan sebagai sosok perempuan yang cerdas, cantik dan menarik, lincah, gigih, dan tidak mau menyerah apapun yang terjadi.

Irma dalam film kentut sebagai seorang praktisi politik, yakni tim sukses patiwa, dia tidak pernah kehilangan ide untuk melakukan kampanye atau promosi agar kubu Patiwa bisa memenangkan Pemilukada tersebut.

d. Cok Simbara sebagai Dokter Kepala

Cok Simbara dalam film kentut karya Deddy Mizwar ini berperan sebagai direktur rumah sakit atau dokter kepala, yang bernama dokter Very, seorang dokter yang sempet dibikin bingung dengan dirawatnya Patiwa, calon kepala daerah, di rumah sakit tersebut.

Karakter dokter Very yang digambarkan dalam film tersebut adalah seorang dokter yang memiliki sifat arif dan bijaksana, juga memiliki sifat professional sebagai seorang dokter, serta bertanggung jawab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Team Production Film 'Kentut'

a. Produser : Zairin Zain
b. Distributor : Citra Sinema
c. Written & Directed : Aria Kusuma Dewa
d. Executive Producer : Deddy Mizwar
e. Music Designer : Areng Widodo
f. Art Designer : Supardi Paijo
g. Sound Designer : Adityawan & Trisno
h. Director of Photography : Enggong Supardi
i. Script Writen : Leony V.N.
j. Production Designer : Tit's Film Workshop
k. Creative Designer : Aria Kusuma D. & Deddy Mizwar
l. Casting Director : Pedro Tomosouw
m. Editor : Rizal Rakhmandar
n. Costume : Utami Atas Asih
o. Make up : Ria Basir
p. Line Produser : Asep Cahyana

B. Deskripsi Data Penelitian

Penyajian data merupakan tahapan yang bertujuan untuk mulai mengarahkan dan menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk menyajikan data penelitian, peneliti menggunakan analisis Semiotikuntuk melihat dan memaknai apa saja intrik-intrik politik yang direpresentasikan dalam film kentut karya Deddy Mizwar tersebut.

Dengan begitu kesimpulan dari representasi intrik politik berarti penggambaran politik yang tidak hanya berkenaan dengan tampilan fisik dan deskripsi, melainkan juga terkait dengan makna yang terkandung di balik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tampilan fisik intrik politik tersebut, baik itu makna denotaif maupun makna konotatifnya.

Diantara kegiatan-kegiatan politik dalam adegan per adegan yang terdapat intrik-intrik politik yang direpresentasikan dalam film Kentut karya Deddy Mizwar tersebut, dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Representasi makna intrik-intrik
Film Kentut

Sequence	Denotatif	Konotatif	Mitos / Ideologi
Sequence ke 1 00.06:18 - 00:06:47 	Patiwa dan suaminya sedang mengamati dan mengomentari kampanye Jasmerah yang cenderung kontraversial	Upaya yang dilakukan oleh sebagian para elit politik untuk menarik perhatian publik dengan arak – arakan kampanye dan joget – joget	Dalam kehidupan politik, kampaye yang kontravesial dianggap sebagai hal yang wajar dan bisa menarik perhatian publik.

Deskripsi :

Dalam *scene* pada menit ke-6 lewat 18 menit terjadi percakapan antara Patiwa dan suaminya didepan rumahnya dengan melihat arak-arakan kampanye Jasmerah. Suaminya mengatakan kepada Patiwa: “Dizaman sekarang orang untuk mencari simpati publik caranya aneh-aneh yah ma”, dan Patiwa menambahkan : “iya pa, tapi dinegara ini kadang-kadang cara seperti itu bisa membuat orang berhasil.”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat kabupaten kuncup mekar di kejutkan oleh beberapa kontraversi yang di timbulkan oleh Jasmerah dari partai asam lambung melalui cara-cara politik yang dilakukannya.Di mulai dengan keaktifannya dalam mengadakan arak-arakan kampanye sampai menggandeng artis cantik dan terkenal menjadi partner politiknya.

Tabel 3.2
Representasi makna intrik-intrik
Film Kentut

Sequence	Denotatif	Konotatif	Mitos / Ideologi
Sequence ke 2 00.05:20 - 00:06:45 	Jasmera menggandeng penyanyi dangdut terkenal yang benama Delarosa untuk menjadi partner politiknya	Upaya yang dilakukan oleh elit politik untuk mencapai keberhasilanya dilakukan dengan cara para artis dan selebritis	Dalam praktek politik, teknik-teknik untuk menarik perhatian khalayak juga banyak dilakukan dengan mendatangkan serta menggandeng para artis untuk kampanye atau menjadi partner politik

Deskripsi :

Dalam pengambilan *screenshot* diatas pada menit ke 5 lewat 20 detik tersebut menampilkan Jasmerah berserta rombongannya dengan seragam berwarna merah sedang melakukan arakan kampanye desertai joget-joget dan orasi didepan masyarakat sehingga membuat jalan menjadi macet, dengan ceramah panjang lebar yang intinya menyindir tentang kondisi bangsa indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan pemimpinnya. Dalam kampanye tersebut Jasmerah mengatakan : “Rakyat sudah bosan dengan kemunafikan, rakyat sudah bosan dengan pemimpin yang sok bersih, rakyat merindukan pemimpin yang punya prinsip, sedikit ngawur nggak apa-apa yang penting rakyat bisa sejahtera, sikat dulu urusan belakangan”.

Dilihat kalimat yang di ucap Jasmerah dalam kampanyenya tersebut terdapat makna yang tersirat bahwa rakyat sekarang membutuhkan pemimpin yang jujur, apa adanya, tidak basa-basi, dan rakyat sosok pemimpin yang hanya memberikan banyak janji-janji politik tetapi tidak dilaksanakan semestinya ketika dia menjabat. Rakyat mengharapkan pemimpin yang mempunyai prinsip, karakter, dan kepribadian. Dalam dunia politik, untuk mencapai apa yang kita inginkan dapat di tempuh dengan berbagai cara apapun resikonya, yang penting kita bisa mendapatkan apa yang kita inginkan, adapun dengan resikonya diselesaikan belakangan.

Menurut *scene* diatas dapat menjelaskan tentang representasi intrik politik yang dilakukan oleh para elit politik dalam film tersebut yakni Jasmerah dalam menggandeng artis besar yang bernama Delarosa sebagai partner politiknya.Dalam praktek politik, teknik-teknik untuk menarik perhatian khalayak juga banyak dilakukan dengan mendatangkan serta menggandeng para artis untk kampanye atau bahkan menjadi partai politiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Representasi makna intrik-intrik
Film Kentut

Sequence	Denotatif	Konotatif	Mitos / Ideologi
Sequence ke 3 00:10:04 – 00:10:31 	Ketua tim sukses Jasmerah menyuruh anak buahnya untuk menyebarkan baliho, pamflet, selebaran keseluruh penjuru	Agenda yang terselubung, propaganda para politisi untuk menyebarluaskan gambar-gambar kubu politiknya, dan menutupi gambar lawan politiknya.	Dalam dunia politik, untuk mencapai tujuan, apapun akan dilakukan dengan berbagai cara meskipun dengan melanggar peraturan, karena di negara ini setiap peraturan di buat untuk dilanggar

Diskripsi :

Dalam pengambilan *screenshoot* diatas pada menit ke-10 lewat 4 detik, terjadi percakapn antara tim sukses kampanye Jasmerah dengan salah satu anak buahnya. Di jelaskan dalam *scene* di atas, tim sukses Jasmerah menyuruh anak buahnya untuk menyebar pamflet, selebaran, brosur-brosur partai keseluruh tempat.

Dari adegan tersebut terdapat salah satu anak buah yang kembali dengan selebaran yang masih utuh, dia bingung mau menempelkannya dimana lagi, dikarenakan dia sudah kalah *start* ternyata gambar-gambar dari Patiwa lebih duluan di tempel di seluruh penjuru kota. Kemudian ketua tim sukses Jasmerah tersebut mengatakan: “Aduh... jadi orang politik tidak boleh pusing, kalau sudah di tempelin ya kamu tinggal kamu tempelin aja gambar-ganbar itu semua di atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gabar Patiwa, kan gampang toh!!". Dilihat dari apa yang di ucapkan ketua timsukses tersebut sudah terlihat jelas intrik politik yang dilakukan oleh kubu Jasmerah, padahal hal tersebut jelas melanggar UU kampanye.

Selanjutnya ketua tim sukses tersebut menambahi: "kalau kita sudah kejepit, ga usah mikir aturan, mana ada di negara ini peraturan yang tidak dilanggar?? Ya toh!!".Dari kalimat itu saja kita bisa melihat gambaran realita yang terjadi di negara ini. Dalam dunia politik, apabila dalam keadaan yang sangat mendesak terkadang untuk mendapatkan apa yang kita inginkan kita harus melakukan apapun dengan berbagai cara meskipun itu melanggar aturan perundang-undangan. Selain itu, terdapat gambaran tentang pelanggaran undang-undang kampanye adalah hal yang wajar dan sudah menjadi kebiasaan, dikarenakan juga kebanyak orang berperinsip dinegeri ini aturan memang dibuat untuk dilanggar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Representasi makna intrik-intrik
Film Kentut

Sequence	Denotatif	Konotatif	Mitos / Ideologi
Sequence ke 4 00:10:37 – 00:12:21 	Patiwa mengadakan kampanye pertamanya di perternakan Ki Orka dengan mengundang banyak media massa para wartawan. Selain itu, memperkenalkan wakil politiknya, kepada media	Upaya para politisi untuk menarik perhatian massa yang efektif, efisien, dan lebih bermakna dengan mengundan wartawan dan media massa	Pengaruh pers dan media massa sangat penting untuk mendongkrak citra seorang politisi

Diskripsi :

Dalam pengambilan *screenshoot* diatas pada menit ke-10 lewat 37 detik terdapa adegan dari kubu Patiwa sendiri yang sedang mengadakan kampanye pertamanya dengan membagikan susu sapi gratis dan sunat masal yang diadakan di peternakan Ki Orka(wakil politiknya) dia mengadakan kampanye yang ekonomis, efektif, dan effisien dengan mengundang pers. Patiwa juga memperkenalkan wakilkan seorang putra daerah yang bernama Ki Orka

Dari data di atas menunjukan representasi politik yang di lakukan oleh kubu Patiwa dalam melakukan kampanye, dengan cara mengundang banyal media untuk mensosialisasikan kegiatan politiknya seperti membagikan susu gratis, mengadakan sunatan masal, serta mempromosikan citra Ki Orka. Semuanya merupakan strategi politik yang dilakukan untuk mempengaruhi opini publik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5
Representasi makna intrik-intrik
Film Kentut

Sequence	Denotatif	Konotatif	Mitos / Ideologi
Sequence ke 5 00:15:03 – 00:24:18 	Dalam putaran ke-2 telah mnyisakan kandidat, selanjutnya diadakan debat pemilukada di setasiun TV Netral antara Patiwa dan Jasmerah	Upaya yang dilakukan oleh para elit politisi untuk menjelaskan kepada publikdalam memperkenalkan gagasan progrsm mereka kepada masyarakat melalui media televisi	Melalui debat pilkada dianggap membantu masyarakat agar bisa melihat langsung para calon pemimpinya

Deskripsi :

Dalam pengambilan *screenshoot* diatas pada menit ke-15 lewat 6 detik, terdapat peristiwa politik dalam film kentut tersebut yakni; yaitu debat politik di stasiun TV Netral antara dua kandidat yang tersisa diputaran kedua yaitu Patiwa sebagai calon independen dan Jasmerah yang diusung dari partai asam lambung. Dalam debat politik tersebut antara Patiwa dan Jasmerah masing-masing mempromosikan dirinya memberikan alasan mengapa layak dipilih menjadi pemimpin, serta mereka juga menjelaskan program-program kerjanya masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Representasi makna intrik-intrik
Film Kentut

Sequence	Denotatif	Konotatif	Mitos / Ideologi
Sequence ke 6 00:15:03 –	Jasmerah mengklarisifikasi bahwa namanya adalah “Jasmera” tanpa huruh “H”. Dan dia berjanji ketika dia terpilih menjadi kepala daerah, dia akan memindahkan huruf “H” nya di depan namanya.	Menggambarkan modus intrik intrik politik para pejabat pemerintah yang melkukan praktek korupsi dalam masa pemerintahannya.	Banyak para politisi yang lebih mementingkan kepentingan pribadinya ketimbang kepentingan rakyatnya

Deskripsi :

Dalam pengambilan *screenshoot* diatas pada menit ke-15 lewat 3 detik, saat perkenalan pada waktu debat pemilu Jasmerah sedang mengklarisifikasi namanya adalah “Jasmera” tanpa huruf “H” dengan alasan kurang afdhol karena huruf “H”nya dibelakang, akan tetapi dia berjanji ketika dia terpilih nanti dia terang-terangan mau mengganti huruf “H” tersebut di depan namanya menjadi “H. Jasmera”.

Dari pesan yang disampaikan Jasmerah dalam mengklarisfikasi namanya ketika debat berlangsung, dia secara langsung dengan terang-terangan menggambarkan terkadang ada juga pejabat pemerintah yang melakukan praktek korupsi dalam masa pemerintahannya, terbukti ketika Jasmera apabila terpilih ia akan menjadi namanya menjadi “H. Jasmera”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konotasi yang dapat diambil bermacam-macam, tergantung dari paradigma subyektifitas masyarakat. Hanya saja peneliti mengambil kesimpulan makna dari *capture* ialah bentuk atau sikap yang termasuk intrik politik atau modus berupa korupsi seorang Jasmerah. Maka peneliti menyimpulkan bahwa film ini memiliki makna sindiran, yakni menyindir para pejabat yang masih saja menyalah gunakan jabatan serta wewenangnya.Makna konotatif secara keseluruhan yang di bentuk ialah menunjukan bahwa film ini mempunya tujuan untuk memberitahukan kepadakan kepada masyarakat pejabat pemerintahan yang melakukan korupsi sudah bukan rahasia lagi.

Budaya korupsi di Indonesia pada prinsip di latar belakangin oleh adanya kepentingan atau motif kekuasaan dan kekayaan.Korupsi bukanlah sesuatu yang mudah untk di hilangkan.Korupsi di Indonesia sudah membudaya sejak dulu, sebelum dan sesudah kemerdekaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7
Representasi makna intrik-intrik
Film Kentut

Sequence	Denotatif	Konotatif	Mitos / Ideologi
Sequence ke **7** 00:24:50 	Peristiwa penembakan Patiwa, tepatnya selesai acara debat di stasiun TV Netral, sambil memegang bahu kanannya, ia menahan kesakitan pada akhirnya tidak sadarkan diri.	Adanya agenda terselubung dan intrik politik dengan maksud yang tersembunyi	Dalam aktivitas politik, untuk mencapai tujuan yang diinginkan bisa dilakukan dengan berbagai cara, termasuk dengan menjatuhkan pihak lawannya

Deskripsi :

Dalam pengambilan *screenshoot* di atas ada menit ke-24 lewat 50 detik, dalam film kentut tersebut, telah terjadi skandal penembakan terhadap Patiwa seusai acara debat pemilu di stasiun TV Netral di dada kanan sebelah atas, sayangnya tidak ada gambaran yang jelas dalam film tersebut antara ditembak atau tertembak dan siapa yang menembak serta apa motif dibalik kejadian tersebut. Akhirnya Patiwa dirawat di rumah sakit, dan situasi ini dimanfaatkan oleh kepala yang sekarang masih menjabat yang awalnya kalah di putaran pertama, dia maju ke urutan kedua menggantikan Patiwa.

Dari gambar adegan di atas, peristiwa penembakan Patiwa tersebut sudah terlihat jelas representasi intrik politik yang terjadi dalam film tersebut, skandal poitik ang dilakukan oleh elit politik untuk menjatuhkan lawan politiknya bahkan sampai membahayakan nyawanya. Jika kekuasaan dan jabatan telah menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orientasi maka apapun akan dilakukan, dan berapapun dana yang dibutuhkan akan dikeluarkan.

Tabel 3.8
Representasi makna intrik-intrik
Film Kentut

Sequence	Denotatif	Konotatif	Mitos / Ideologi
Sequence ke 8 00:26:50 – 00:28:42 	Irma sebagai ketua tim sukses patiwa melakukan negoisasi dan kompromi kepada pimpian dokter di rumah sakit tempat Patiwa dirawat agar Patiwa mendapatkan penanganan khusus secepatnya	Intrik politik yang terjadi tempat Patiwa dirawat. Upaya Irma mendesak dokter pimpinan rumah sakit agar Patiwa mendapat perlakukan khusus untuk menyelamatkan karier politiknya	Orang penting harus didahulukan dan mendapatkan perlakuan khusus dibandingkan dengan yang lainnya

Deskripsi :

Dalam pengambilan *screenshoot* di atas pada menit ke 26 lewat 50 detik tersebut Irma selaku pimpinan juru kampanye Patiwa, meminta (bahkan cenderung mengintimidasi) pihak pimpinan rumah sakit agar melakukan apapun untu menyelamatkan Patiwa karena masa pemilihan sudah semakin dekat.Irma bahkan jauh lebih khawatir daripada suami Patiwa sendiri.Namun, kekhawatirannya yang sesungguhnya bukan pada keselamatan Patiwa semata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melainkan pada kelangsungan karir poitik Irma sendiri dan kesuksesan kubu mereka di pemilihan nanti.

Bahkan di rumah sakit banyak terjadi intrik-intrik politik, semenjak dirawatnya Patiwa di rumah sakit tersebut. Irma dan seluruh tim sukses Patiwa merasa *stress* karena strategi kampanyenya tidak berjalan dengan mulus, dia mengkompromikan dengan dokter Very mengenai masalah yang terjadi. Sementara hari pencoblosan semakin dekat, Irma tidak mau masalah kesehatan menjadi alasan untuk membuat Patiwa menjadi lemah posisinya. Irma mengatakan kepada dokter Very: "Ibu Patiwa adalah orang penting, dan wajar ia mendapatkan perlakuan khusus di rumah sakit ini". Namun Dr. Very mengelak dan mengatakan, "Ehmm begini, bagi kami semua pasien itu penting, kami tidak pernah membedakan berdasarkan ukuran kantong pasien, jadi kami menunjuk dokter untuk menangani sesuai kondisi pasien tersebut" .

Menurut deskripsi dialog tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya orang-orang penting dan mempunyai jabatanlah yang wajib didahulukan. Selain mereka, dikesampingkan urusannya, paahal masalah kesehatan dan nyawa manusia bukanlah permainan politik.

Budaya kompromi yang cerdas telah terbukti menjadi salah satu syarat untuk demokrasi yang sukses dan terpecaya. Kompromi biasanya dilakukan untuk mencapai sasaran mereka sendiri dan segala upaya tanpa mempertimbangkan kepentingan dan sasaran pihak-pihak lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.9
Representasi makna intrik-intrik
Film Kentut

Sequence	Denotatif	Konotatif	Mitos / Ideologi
Sequence ke 9 00:38:12 – 00:38:42 	Jasmera bertemu dengan paranormal Nyi Roro Rere, dia bernegoisasi dengan paranormal tersebut agar menahan keluarnya ketut Patiwa, sampai batas pencoblosan nanti.	Upaya propaganda intrik politik Jasmera untuk menyingkirkan lawan politiknya.	Dalam dunia politik, intrik-intrik politik terjadi karena adanya desakan-desakan untuk menyelamatkan karier politiknya.

Deskripsi :

Dalam pengambilan gambar *screenshoot* terjadi intrik politik yang dilakukan oleh Jasmera yang sedang melakukan konspirasi dengan seorang paranormal untuk sedikit mengganggu Patiwa.Ia meminta pada seorang paranormal muda untuk sekedar menunda keluarnya kentut Patiwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.10
Representasi makna intrik-intrik
Film Kentut

Sequence	Denotatif	Konotatif	Mitos / Ideologi
Sequence ke 10 00:48:40 – 00:49:31	Irma membagi-bagikan pulsa gratis kepada kelompok umat beragama di depan rumah sakit.	Upaya intrik politik Irma dalam melakukan kampanye terselubung di rumah sakit di depan kelompok umat beragama agar secara bergantian mendoakan Patiwa	Elit politik bisa melakukan kampanye terselubung melalui *money politic*

Deskripsi :

Dalam pengambilan *screenshoot* di atas pada menit ke 48 lewat 40 detik, terdapat adegan Irma sedang melakukan orasi kampanye dengan membagi-bagikan makanan dan minuman serta pulsa gratis kepada semua pendukung Patiwa yang terdiri dari beberapa golongan umat beragama dengan *background* halaman rumah sakit.

Dalam adegan tersebut terdapat gambaran intrik politik dalam kampanye Irma yang dilakukan di rumah sakit.Strategi kampanye terselubung yang dilakukan Irma tergolong *money politic.*Dalam kampanye tersebut Irma memeberikan sumbangan berupa makanan dan minuman dan pulsa ke setiap anggota rombongan sebesar 100ribu-200ribu agar mereka mau mendoakan Patiwa supaya bisa segera kentut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.11
Representasi makna intrik-intrik
Film Kentut

Sequence	Denotatif	Konotatif	Mitos / Ideologi
Sequence ke 11 01:04:07 – 01:04:59 	Tim sukses Jasmera meyelinap diantara krumunan pendukung Patiwa dan melakukan aksinya.	Upaya propaganda tim sukses Jasmera kepada pedagang sekaligus pendukung Patiwa untuk mengikuti apa yang dikatakannya	Para elit politik menggunakan propaganda dengan mengambil keuntungan untuk mencapai tujuan dan mendapatkan dukungan

Deskripsi :

Dalam pengambilan *screenshoot* di atas, pada 1 jam lebih 4 menit lewat 7 detik, digambarkan semenjak Patiwa dirawat di rumah sakit tersebut, suasana rumah sakit semakin ramai pengunjngnya, disaat malam hari rumah sakit layaknya pasar dadakan atau pasar malam.

Deskripsi situasi di atas terdapat adegan intrik politik yang digambarkan dengan adanya propaganda yang bertujuan untuk persuasi dengan cara yang halus olehtim sukses Jasmera yang sedang menanyakan keuntungan jualan pada salah seorang pedagang yang memanfaatkan momentum dirawatnya Patiwa di rumah sakit dan tim sukses tersebut menyuruh dia untuk memberikan doa agar Patiwa menahan kentutnya dengan alasan dikarenakan apabila Patiwa kentut hari ini, maka si pedagang tersebut tidak mempunyai kesempatan lagi untuk mendapatkan penghasilan dari jualan di halaman rumah sakit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id